

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Sogan Batik Rejoani yang merupakan perusahaan konveksi yang bergerak di bidang produksi baju batik dengan berbagai macam model yang cukup terkenal di Yogyakarta. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan ini adalah masih ditemukan beberapa *waste* seperti *defect* yang mengakibatkan kerugian dalam hal waktu, dan biaya, karena produk cacat harus di *rework*. maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mereduksi *waste* yang terjadi pada proses produksi baju batik.

Oleh karena itu untuk mereduksi *waste* yang teridentifikasi tersebut digunakan pendekatan *Lean Manufacturing* dengan beberapa *tools* diantaranya *Value Stream Mapping* yang bertujuan menggambarkan aliran masuknya material hingga produk jadi. Pengidentifikasi *waste* diawali dengan penggambaran *Current State Map*, dengan penggambaran ini maka akan didapatkan *waste* yang dikategorikan kepada 7 *waste*. Setelah itu dilakukan *Waste Assessment Model* untuk mengidentifikasi *waste* yang paling dominan dan sangat berpengaruh terhadap *waste* lainnya. Setelah ditemukan *waste* paling dominan maka selanjutnya akan diberikan usulan rekomendasi perbaikan terhadap *waste* yang paling dominan. Setelah diberikan usulan perbaikan terhadap *waste* dominan, maka langkah terakhir adalah menggambarkan prediksi *Future State Map*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *waste* yang paling dominan dan sangat berpengaruh terhadap *waste* lainnya adalah *defect*. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa *waste defect* sangat berpengaruh sebesar 24,485% yang selanjutnya dilakukan usulan rekomendasi perbaikan menggunakan *six sigma*.

Kata Kunci : *Lean Manufacturing, Value Stream Mapping, Waste Assessment Model, Six Sigma*

Abstract

This research was conducted at Sogan Batik Rejodani which is a convection company engaged in the production of batik clothes with a variety of models that are quite famous in Yogyakarta. The matter that was deferred by the company still found several wastes such as defects issued in terms of time, and costs, because defective products must be repeated. therefore this research seeks to reduce waste that occurs in the production process of batik clothes.

Therefore to reduce the identified waste it is used for Lean Manufacturing with several tools Current State Mapping which discusses the inflow of materials for finished products. Waste identification begins with a description of the Current State Map, with this depiction will be obtained waste which is categorized into 7 waste. After that, the Waste Assessment Model was carried out to manage the most dominant waste and was very focused on other wastes. After finding the most dominant waste, then the recommendations for improvements to the most dominant waste will be given. After being given a response to waste, the final step is the estimation of the Future State Map.

The results of this study indicate that the most dominant and highly influential waste on other wastes is defects. The results of data processing indicate that waste defects are very accountable at 24,485%, which subsequently made a repair agreement using six sigma.

Keyword : Lean Manufacturing, Value Stream Mapping, Waste Assessment Model, Six Sigma